

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Profil Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden menurut usia

Usia (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase
10	2	6,7
11	12	40
12	11	36,7
13	3	10
14	2	6,7
Total	30	100

Dari 30 orang responden, berdasarkan usia, yang terbanyak berusia 11 tahun (40%), sedangkan usia terkecil adalah 10 tahun.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden menurut agama

Agama	Frekuensi	Persentase
Islam	29	96,7
Kristen	1	3,3
Total	30	100

Dari 30 orang responden terdapat 29 orang (96,7 %) yang beragama Islam dan 1 orang (3,3%) beragama Kristen.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan orang tua

Pekerjaan orangtua	Frekuensi	Persentase
Petani	14	46,7
Pedagang	8	26,7
Karyawan	4	13,3
Supir	2	6,7
Kuli bangunan	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan jawaban responden tentang pekerjaan orang tua didapatkan bahwa sebanyak 14 orang tua murid bekerja sebagai petani (46,7%), 8 orang pedagang (26,7%), 4 orang karyawan (13,3%), sedangkan sisanya adalah supir (6,7%) atau kuli bangunan (6,7%)

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden menurut media informasi mengenai demam berdarah

Media Informasi	Frekuensi	Persentase
Media elektronik dan cetak	16	53,3
Penyuluhan	12	40
Teman atau saudara	2	6,7
Total	30	100

Dari 30 orang responden 16 orang (53,3%) memperoleh informasi mengenai demam berdarah dari media elektronik dan cetak, 12 orang(40%) dari penyuluhan dan sisanya dari saudara atau tetangga sebanyak 2 orang(6,7%)

IV.2 Pengetahuan responden

Tabel 4.5 Pengetahuan responden mengenai definisi penyakit demam berdarah

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Benar	27	90
Salah	3	10
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan nomor 1 didapatkan hasil bahwa 90% responden mengetahui bahwa demam berdarah adalah suatu penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus mematikan

Tabel 4.6 Pengetahuan responden mengenai penularan demam berdarah

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Benar	28	93,3
Salah	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan nomor 2 terlihat bahwa 93,3% responden mengetahui bahwa demam berdarah ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.

Tabel 4.7 Pengetahuan responden mengenai gejala demam berdarah

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Benar	12	40
Salah	18	60
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan nomor 3 terlihat bahwa 60% responden belum mengetahui gejala-gejala demam berdarah di antaranya berupa bintik merah di kulit, nyeri otot dan gusi berdarah

Tabel 4.8 Pengetahuan responden mengenai penanganan demam berdarah

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Benar	25	83,3
Salah	5	16,7
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan nomor 4 terlihat bahwa 83,3 % responden mengetahui bahwa pengobatan awal demam berdarah yang dapat dilakukan adalah memberi banyak minum, mengompres dan membawa ke rumah sakit

Tabel 4.9 Pengetahuan responden mengenai pencegahan demam berdarah

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Benar	25	83,3
Salah	5	16,7
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan nomor 5 terlihat bahwa 93,3% responden mengetahui bahwa pencegahan demam berdarah adalah menguras bak mandi, mengubur kaleng kosong, dan menutup sumber air tergenang

IV.3 Sikap Responden

Tabel 4.10 Sikap responden terhadap pencegahan demam berdarah

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Setuju	27	90
Tidak setuju	3	10
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan sikap nomor 1 terlihat bahwa 90% responden setuju mencegah penyakit demam berdarah lebih baik daripada mengobatinya

Tabel 4.11 Sikap responden terhadap cara – cara pencegahan penyakit demam berdarah

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Setuju	18	60
Tidak setuju	12	40
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan sikap nomor 2 terlihat bahwa 60% responden setuju bahwa mengucupi rumah dan menaburkan bubuk abate merupakan cara – cara pencegahan penyakit demam berdarah

Tabel 4.12 Sikap responden terhadap hubungan penyakit demam berdarah dan kebersihan lingkungan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Setuju	13	43,3
Tidak setuju	17	56,7
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan sikap nomor 3 terlihat bahwa 56,7% responden tidak setuju bahwa penyakit demam berdarah tidak berhubungan dengan kebersihan lingkungan.

Tabel 4.13 Sikap responden terhadap penyakit demam berdarah sebagai penyakit menular

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Setuju	5	16,7
Tidak setuju	25	83,3
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan sikap nomor 4 terlihat bahwa 83,3% responden tidak setuju bahwa penyakit demam berdarah bukan penyakit menular

Tabel 4.14 Sikap responden terhadap penyakit demam berdarah sebagai penyebab kematian

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Setuju	26	86,7
Tidak setuju	4	13,3
Total	30	100

Berdasarkan pertanyaan sikap nomor 5 terlihat bahwa 86,7% responden setuju bahwa penyakit demam berdarah dapat menyebabkan kematian

IV.4 Pengetahuan dan Sikap Responden Secara Keseluruhan

Tabel 4.15 Pengetahuan responden mengenai Penyakit Demam Berdarah

Pengetahuan Responden	Frekuensi	Persentase
Baik	23	76,7
Sedang	6	20
Kurang	1	3,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 76,7% responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, 20 % cukup dan 3,3 % masih kurang mengenai penyakit demam berdarah

Tabel 4.16 Sikap responden terhadap Penyakit Demam Berdarah

Pengetahuan Responden	Frekuensi	Persentase
Baik	16	53,3
Cukup	11	36,7
Kurang	3	10
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 53,3% responden mempunyai sikap yang baik, 36,7 % cukup dan 10 % masih kurang terhadap penyakit demam berdarah